

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian dan analisis yang telah dikemukakan dalam bab-bab sebelumnya, penulis akan memberikan kesimpulan pokok sebagai berikut :

A. Kesimpulan

1. Rentabilitas adalah perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba. Cara untuk menilai rentabilitas suatu perusahaan adalah membandingkan laba yang berasal dari operasi atau usaha, dengan aktiva operasi yang disebut dengan nama rentabilitas ekonomi atau membandingkan laba netto sesudah pajak dengan jumlah modal sendiri, yang disebut dengan rentabilitas modal sendiri. Adapun kegunaan dari rentabilitas adalah sebagai alat pengukur efisiensi penggunaan modal dalam perusahaan yang bersangkutan.
2. Tahun 1999 dengan penjualan Rp. 459.605.550,- berhasil mencapai laba Rp. 115.171.537.955,- tahun 2000 penjualan meningkat menjadi Rp. 862.348.596.248,- dan laba usaha juga meningkat menjadi Rp. 146.919.614.739,- Beban usaha turun dari Rp. 24.086.866.301,- menjadi Rp. 20.043.327.224,-. Tahun 2001 penjualan mengalami penurunan dan mengakibatkan laba yang diterima turun drastis, itu terjadi karena beban usaha yang meningkat.

3. Assets turn overnya pada tahun 1999 penjualan Rp. 549.605.685.550,- dan total assets Rp. 393.548.014.772,- yang menghasilkan assets turn overnya 1,4x. Tahun 2000 penjualan naik, diikuti dengan kenaikan total assets yaitu Rp. 427.075.958.705 membuat assets turn overnya mengalami naik 2,1 x tahun 2001. Penurunan penjualan yang diikuti dengan kenaikan total assets yaitu Rp. 411.812.092 tetapi ini sesuai dengan penurunan penjualan yang menghasilkan asstes turn overnya menjadi 1,5 x.
4. Akibat turunnya profit margin dan yang disertai dengan turunnya juga assets turn over mengalami kenaikan pada tahun 1999, dan pada tahun berikutnya 2000 sampai 2001 mengalami penurunan yang sangat drastis, maka rentabilitas ekonomi pun menjadi turun.
5. Pada rentabilitas modal sendiri yaitu tahun 1999 NOI yaitu Rp. 167.403.053.083 sehingga rentabilitas modal sendiri adalah 26,7%. Tahun 2000 NOI terjadi kenaikan yaitu sebesar Rp. 170.017.318.546, sehingga rentabilitas modal sendiri mengalami kenaikan menjadi 27,3% pada tahun 2001 NOI menjadi turun sebesar Rp. 39.802.383.260 sehingga rentabilitas modal sendiri pun mengalami penurunan 7,15%.
6. Hubungan antara modal kerja dengan tingkat rentabilitas modal sendiri PT. Komatsu Indonesia, Tbk adalah kuat dan positif, yaitu apabila modal kerjanya mengalami kenaikan maka tingkat rentabilitas yang dihasilkan akan menjadi meningkat.

7. Hubungan antara modal kerja dengan rentabilitas ekonomi adalah lemah, yaitu apabila modal kerjanya mengalami penurunan maka tingkat rentabilitasnya pun akan menjadi menurun.

B. Saran-saran

1. Pada periode dua tahun menjadi penambahan modal kerja dalam rangka peningkatan penjualan. Penggunaan modal kerja yang meningkat ini berarti meningkatnya pengeluaran, untuk itu diimbangi dengan penambahan dana untuk sektoral modal kerja agar tidak terjadi kekurangan dana dalam modal kerja.
2. Tahun 2000 dan tahun 2001 rentabilitas ekonominya mengalami penurunan, karena terjadi kenaikan beban pokoknya oleh karena perusahaan di sini dapat meningkatkan penjualannya dan itu agar labanya pun meningkat.
3. Dilihat dari segi rentabilitas modal sendiri, perusahaan ini belum bekerja secara efisien (kecuali tahun 1999), terlihat dari perbandingan yang sangat rendah dengan modal yang dikeluarkan. Jadi perusahaan haruslah meningkatkan modal untuk meningkatkan penjualannya agar laba yang diterima pun meningkat.
4. Profit margin dari tahun 1999 sampai tahun 2001 terus mengalami penurunan dapat dilihat dari laba bersih yang diterima. Oleh karena itu perusahaan harus memperhatikan beban usahanya yang mana pada tahun 2000 mengalami

penurunan, tetapi pada tahun 2001 beban usahanya mengalami peningkatan yang menjadikan laba bersih mengalami penurunan.

5. Untuk menaikkan nett profit marginnya PT. Komatsu Indonesia harus meningkatkan pendapatan operasionalnya dengan cara melakukan penjualan-penjualan produk. Selain itu PT. Komatsu Indonesia harus lebih efisien dalam menggunakan modal kerja untuk kegiatan operasionalnya.



DAFTAR PUSTAKA

Awat, Japa, I, *Manajemen Keuangan*, Gramedia Pustaka 1999

Husna, Suad , *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Yogyakarta ,1998

Keown, Arthur, J, *Manajemen Keuangan*, Edisi ketujuh, Jakarta, 2001

Riyanto, Bambang, Prof, Dr, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi keempat, Yogyakarta, 1995

Sugiono, Dr, *Statistik untuk Penelitian*, Cetakan keempat, penerbit : Alfa Beta, Bandung, 2002

Wibisono, Handoyo , *Manajemen Modul Kerja*, Edisi ketiga, Yogyakarta, 1997

SURAT KETERANGAN RISET
No. 0116/PRPM/II/02

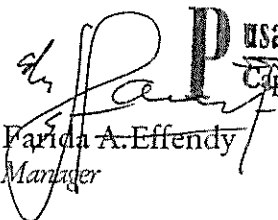
Sehubungan dengan surat Bapak dari Universitas DARMA PERSADA No. 02/RISET/FE-UNSADA/II/2003 Tanggal 18 Februari 2003 bersama ini kami memberitahukan bahwa :

Nama : Srikandi Irene E.N
NIM : 00419001
Program : Strata Satu (S.1)
Semester : Akhir
Jurusan : Manajemen Keuangan & Perbankan
Fakultas : Ekonomi

Telah melakukan riset di Pusat Referensi Pasar Modal mulai Tanggal 18 Februari 2003, dalam rangka penyelesaian tugas skripsi.

Demikian agar Bapak maklum.

Jakarta, 20 Februari 2003


Pusat Referensi Pasar Modal
Capital Market Reference Center
Farida A. Effendy
Manager

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Srikandi Irene Esther Napitupulu
Tempat lahir : Medan (Sumatra Utara)
Tanggal lahir : 31 Oktober 1976
Agama : Kristen Protestan
Alamat : Komplek PTB Duren Sawit BLok R2/18
Jakarta- Timur 13440

Riwayat pendidikan

Pendidikan Formal

TK Ananda	Tahun 1983	Lulus
SD 04 Petang	Tahun 1989	Lulus
SMP Budhaya III St Agustinus	Tahun 1992	Lulus :
SMA Budhaya II St Agustinus	Tahun 1995	Lulus

Pendidikan Non Formal

Kursus Bahasa Inggris LIA

Kursus Komputer